

ABSTRAK

MUHAMMAD ISWAR HABIBI NASUTION. NIM. 3193331019. Kesiapan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kesiapan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran geografi berdasarkan standar proses. (2) Hambatan yang dialami Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan saat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran geografi.

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Model Medan, yang dimulai pada tanggal 25 Mei hingga 18 Juli 2024. Sampel penelitian terdiri dari seluruh warga sekolah MAN 2 Model Medan, dengan populasi penelitian mencakup 3 orang guru geografi dan siswa kelas X yang dipilih secara acak. Sumber data penelitian meliputi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Untuk melihat kesiapan implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan yang dikaji adalah: 1).Kepribadian Guru. 2).Kesiapan Perangkat Pembelajaran. 3).Kegiatan Pelaksanaan pembelajaran. Dari keseluruhan aspek yang diteliti memperoleh hasil sebesar 77% dengan rincian hasil penelitian perolehan nilai dalam kepribadian guru sebesar 78% (kategori sangat siap) Dan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran 77% (kategori sangat siap) serta dalam pelaksanaan Pembelajaran 74% (Kategori siap). Sedangkan dari sisi kesiapan siswa juga memperoleh nilai rata-rata 68,32% sehingga dapat dikategorikan siap. 2. Meskipun demikian, terdapat kendala dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan yaitu: 1) Dibutuhkannya penyesuaian jumlah guru pembelajaran dengan jalur kelas yang dibuka. 2) Adanya keterlambatan pelaksanaan sosialisasi implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Kendala ini telah diatasi dengan pembentukan kelas kecil dan sosialisasi lebih intensif, termasuk pendampingan dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan BDK (Badan Diklat Keagaaman) Hasil ini menegaskan bahwa kesiapan menyeluruh dan penanganan kendala yang efektif sangat penting untuk keberhasilan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci : *Kesiapan Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Geografi*